

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi kita, Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan yaitu melalui pendidikan bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih baik dan maju, serta dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Dalam dunia pendidikan, peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah. Menurut Rahman, Suatra, Sudata (2019 : 25) Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi dari guru sebagai sumber informasi kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru merupakan salah satu unsur yang berperan sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi lebih efisien.

Proses belajar mengajar akan menjadi lebih efisien apabila guru berhasil dalam proses belajar mengajar di dalam kelas menggunakan metode teknik pendekatan dan strategi pembelajaran. Seiring dengan itu di dalam dunia pendidikan siswa sulit memahami pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Rahman, Suatra, Sudata (2019 : 25) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pelajaran IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Dalam proses pembelajarannya, IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar

secara alamiah untuk menunjang pengetahuan siswa maka di perlukan bahan ajar yang bisa membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran salah satunya dengan bahan ajar berupa modul.

Menurut Mutmainah, Hamdu dan Indihadi (2020:223) menyatakan bahwa “modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik, sehingga metode dan evaluasi yang digunakan dapat dilakukan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan”. Namun pengembangan modul pada saat ini masih jarang ditemukan di sekolah atau sebagian kecil yang mengembangkannya. Sehingga siswa hanya memahami materi yang diberikan oleh guru saja.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang pada tanggal 20 Juli sampai dengan 17 Oktober 2020. Ditemukan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV. Masalah yang ditemukan adalah guru hanya memfokuskan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan saja. Seharusnya guru lebih bisa memberikan metode, teknik, pendekatan, strategi dan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif salah satunya menggunakan pendekatan *Saintifik*. Pendekatan *saintifik* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Majid (2014: 193) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan *saintifik* bertujuan untuk pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Upaya pendekatan *saintifik* dalam proses pembelajaran ini merupakan ciri khas dan menjadi kekuatan di kurikulum tahun 2013. Hal ini memberikan keseimbangan, melatih serta memperkuat kompetensi peserta didik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Hal tersebut termuat dalam kompetensi inti 1 sampai dengan kompetensi inti 4 yang ada di dalam kurikulum 2013 termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hal yang lain peneliti temukan adalah belum tersedianya sumber belajar lain seperti modul pembelajaran, oleh sebab itu proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Padahal modul pembelajaran sangat bermanfaat untuk menunjang proses pendidikan sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi, Jika siswa hanya memiliki pegangan buku siswa maka siswa akan tergantung dengan guru atau pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang yaitu ibu Tia Alfianiawati, S.Pd pada tanggal 20 Juli sampai dengan 17 Oktober 2020 terdapat masalah yang mana guru kelas IV menginformasikan bahwasanya materi yang ada di buku guru dan siswa tergolong sedikit sehingga rendahnya hasil belajar siswa, maka guru mencari sumber materi dari buku sebelumnya yang merupakan buku Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Tema 6 Cita-citaku Berbasis Pendekatan *Saintifik* untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang”.

Pengembangan modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ini membantu siswa dalam memahami sebuah pembelajaran sehingga siswa akan mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan. Modul yang menggunakan pendekatan saintifik ini mengandung 5M, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dengan adanya 5M ini maka diharapkan siswa dapat memahami dan aktif dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya memfokuskan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan saja
2. Belum tersedianya sumber belajar lain seperti modul pembelajaran
3. Materi yang ada di buku guru dan siswa tergolong sedikit sehingga guru mencari sumber materi dari buku sebelumnya yang merupakan buku Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP).
4. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru.
5. Materi yang ada di buku siswa cakupannya sedikit.
6. Belum tersedianya modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *Saintifik* pada kelas IV di SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian ini di batasi pada pengembangan modul pembelajaran dengan Berbasis *Saintifik* dengan metode pengembangan 4-D dalam pembelajaran

IPA siswa kelas IV SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang. Dalam penelitian tersebut peneliti hanya akan sampai pada tahap 3-D saja, karena keterbatasan waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana validitas mengembangkan modul pembelajaran IPA pada Tema 6 Cita-citaku berbasis *Saintifik* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang?
2. Bagaimanakah praktikalitas mengembangkan modul pembelajaran IPA pada Tema 6 Cita-citaku berbasis *Saintifik* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan modul pembelajaran IPA Tema 6 Cita-citaku berbasis pendekatan *Saintifik* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengembangkan modul pembelajaran IPA Tema 6 Cita-citaku berbasis pendekatan *Saintifik* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *Saintifik* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, Untuk membantu mempelajari IPA melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan, dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan berbasis *Saintifik* dalam pembelajaran IPA, agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.
5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
6. Bagi penelitian lain, sebagai sarana berbagai pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPA di SD.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPA pada Tema 6 Cita-citaku dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul ini didesain dengan menggunakan gambar hewan yang sesuai dengan materi tema 6 cita-citaku tentang siklus hidup makhluk hidup.
2. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan berbasis *Saintifik*.

Modul berisi cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, isi (materi), KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, rangkuman, evaluasi, kunci jawaban dan daftar pustaka.

3. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
4. Tujuan dari penggunaan modul ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang.